



MASYARAKAT BERPERAN CEGAH PENCEMARAN

DLH Rutin Cek Kualitas Air di 4 Sungai

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya rutin melakukan pengecekan kualitas air di empat sungai. Langkah tersebut guna mendapatkan data yang faktual terkait kondisi air sungai baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

Hasil Indeks Kualitas Air (IKA) di tahun 2022 mencapai 38,42 persen. Hasil tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 38,44 persen.

“Untuk mendapatkan air yang baik sesuai dengan standar saja sudah cukup sulit. Ini karena di beberapa sungai, air sudah banyak tercemar oleh bermacam-macam limbah dari berbagai hasil kegiatan manusia sehingga menyebabkan kualitas air menurun, begitupun dengan kuantitasnya,” ungkap Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian Lingkungan Hidup

DLH Kota Yogya Feri Edi Sunantyo, Selasa (27/9).

Empat sungai di Kota Yogya yang rutin dipantau kualitasnya ialah Kali Code, Gajah Wong, Winongo dan Manunggal. Masing-masing sungai memiliki karakteristik tersendiri. Kali Code diketahui lebih stabil dibandingkan ketiga sungai lain. Terutama setelah adanya penataan permukiman di bantaran sungai sehingga masyarakat ikut bertanggung jawab atas kebersihan.

Sedangkan Kali Manunggal, meski sungai relatif lebih kecil na-

mun memiliki risiko paling tinggi. Hal ini karena sepanjang sungai tersebut berada di kawasan padat penduduk.

Upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya pencemaran air di sungai pun perlu mendapat tindak lanjut dari masyarakat. Peralunya, masyarakat terutama yang berada di bantaran sungai memiliki peran signifikan dalam kelestarian air sungai. “Selain mengambil sampel untuk diuji, kami juga rutin melakukan pembersihan. Tapi dari hulu sampai hilir semoga selalu kompak, keterpaduan didukung oleh peran masyarakat. Kalau pemerintah sendiri tidak dapat melengkapi karena kembali lagi perilaku masyarakat sangat menentukan,” tandas Feri.

Terdapat 40 personel yang memantau kualitas air di empat sungai terse-

but. Pengambilan sampel air dilakukan tiap triwulan di 19 titik lokasi. Pengukuran indeks kualitas air berdasarkan pada delapan parameter. Sehingga tidak terpengaruh pada musim hujan atau kemarau.

Feri menjelaskan, petugas pemantau tersebut juga bertugas untuk menjaga kebersihan aliran sungai. Mereka menyiapkan kantong untuk menampung kotoran di permukaan air. Selanjutnya ditimbang dan dilaporkan sesuai data jumlah kotoran sampah dan dikirim ke TPS. “Harapannya pemerhati masyarakat di daerah aliran sungai menaati peraturan yang ada, dilarang membuang sampah apapun di aliran sungai, menjaga kondisi saluran air limbah hujan agar terjaga, menghindari terjadinya pencemaran limbah di rumah tangga,” jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005